

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN PENGADILAN
MENGENAI KEWENANGAN MEMPERBAIKI NILAI BUNGA DALAM
SUATU PERJANJIAN KREDIT DIKAITKAN DENGAN ASAS *PACTA
SUNT SERVANDA* DAN KEPATUTAN
(STUDI PUTUSAN PN KALIANDA NO. 7/PDT.GS/2020/PN KLA)**

Oleh:

Muhammad Manarul Wildan¹, Hasrul Halili²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai alasan atau pertimbangan hakim dalam mengubah besaran nilai suku bunga pada suatu perjanjian kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak pada Putusan PN Kalianda No. 7/Pdt.Gs/2020/Pn Kla. Penelitian ini juga menganalisis pertimbangan hakim dalam perubahan besaran nilai bunga dikaitkan dengan adanya asas *pacta sunt servanda* dan kepatutan.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis normatif dan bersifat deskriptif yang metode pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder, berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Analisis terhadap penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan penyajiannya dilakukan dengan cara deksriptif.

Hasil penelitian dari topik yang diangkat, menunjukkan bahwa alasan atau pertimbangan hakim dalam mengubah besaran nilai suku bunga pada perjanjian kredit yang telah disepakati dikarenakan terbuktinya tindakan tergugat yang sewenang-wenang menentukan besaran bunga dalam perjanjian yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adanya kepatutan juga menguatkan alasan hakim untuk mengubah besaran nilai suku bunga yang telah disepakati. Didasarkan pada alasan tersebut hakim memutuskan untuk mengubah nilai suku bunga yang memiliki unsur keadilan bagi kedua belah pihak.

Kata Kunci : Kewenangan Hakim, Memperbaiki Nilai Suku Bunga, Asas *Pacta Sunt Servanda*, Kepatutan.

¹ Mahasiswa Strata-1 (S-1) Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Univeritas Gadjah Mada

**THE JUDGES' CONSIDERATIONS IN COURT DECISIONS
REGARDING THE AUTHORITY TO FIX INTEREST VALUE IN A
CREDIT AGREEMENT RELATED TO THE PACTA SUNT SERVANDA
PRINCIPLE AND APPROPRIATE**

By:

Muhammad Manarul Wildan³, Hasrul Halili⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the reasons or considerations of the judge in changing the amount of interest rates in a credit agreement that has been agreed by both parties in the Decision of the Kalianda District Court No. 7/Pdt.Gs/2020/Pn Kla. This study also analyzes judges' considerations in changing the amount of interest rates associated with the existence of the pacta sunt servanda principle and appropriate.

This research is a normative and descriptive type of research in which the data collection method is carried out by library research to obtain secondary data, in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The analysis of this research uses a qualitative approach and the presentation is done in a descriptive way.

The results of the research on the topics raised, indicate that the reason or judge's consideration in changing the amount of interest rates in the agreed credit agreement is due to the evidence that the defendant's actions arbitrarily determine the amount of interest in the agreement that is not in accordance with the laws and regulations. The existence of appropriety also strengthens the reason for the judge to change the amount of the agreed interest rate. Based on that reason, the judge decided to change the interest rate which has an element of justice for both parties.

Keywords: Judge's Authority, Improving Interest Rate Value, *Pacta sunt servanda* Principle, Proper Principle.

³ Undergraduated Student in Civil Law Departement at Faculty of Law Gadjah Mada University

⁴ Lecturer in Civil Law Departement at Faculty of Law Gadjah Mada University